



ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN ULTJ PERIODE 2017-2021 (DENGAN PERUSAHAAN SEJENIS)

Hela Rofaningrum¹, Ifa Nurmasari², Diana Riyana Harjayanti³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: dosen01550@unpam.ac.id

ABSTRACT

Purpose. *This study aims to determine the liquidity ratio and solvability ratio in assessing the financial performance of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk during the 2017–2021 period, namely before normal economic conditions and during the crisis due to the Covid-19 pandemic.*

Methods. *The method used for this research is descriptive quantitative. The population in this study is PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk in 2017-2021. The analysis technique used in this study uses liquidity and solvency ratios, then compares the value of these financial ratios with the average value of the financial ratios of similar food and beverage sub-sector companies.*

Findings. *The results of this study indicate that, in general, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk has excellent financial performance compared to similar companies. During normal economic conditions and the second year of Covid, financial performance, seen from the liquidity and solvency ratio, was in good condition. In the first year of covid, namely 2020, the solvency ratio has increased, and the liquidity ratio has decreased.*

Implication. *To improve employee performance at PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, especially those related to the debt ratio, namely the ratio of liquidity and solvability.*

Keywords: *Company Performance Analysis; Liquidity; Solvability.*

ABSTRAK

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk selama periode 2017–2021, yaitu sebelum pada saat kondisi ekonomi normal dan pada saat krisis karena pandemi covid-19.

Metode. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2017-2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas, kemudian membandingkan nilai rasio keuangan tersebut dengan nilai rata-rata rasio keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang sejenis.

Hasil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik dibandingkan perusahaan sejenis. Pada saat kondisi ekonomi normal dan tahun kedua covid, kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas dan solvabilitasnya berada dalam kondisi baik. Pada tahun pertama

covid, yaitu 2020, rasio solvabilitas mengalami kenaikan, dan rasio likuiditasnya menjadi menurun.

Implikasi. Untuk meningkatkan kinerja Perusahaan Pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, khususnya yang berhubungan dengan rasio utangnya, yaitu rasio likuiditas dan solvabilitasnya.

Kata Kunci: Analisis Kinerja Perusahaan; Likuiditas; Solvabilitas.

1. Pendahuluan

Perusahaan berusaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memaksimalkan keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kebijakan perusahaan, manajemen yang baik dan strategi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan merupakan analisis seberapa baik suatu perusahaan melaksanakan dan menerapkan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar, seperti menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK (standar akuntansi keuangan).

Fungsi pengukuran kinerja merupakan alat yang melayani manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu cara perusahaan untuk mengukur tingkat kesehatan kinerja keuangannya dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, perlu dilakukan perhitungan berdasarkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Rasio Keuangan yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan suatu perusahaan sehat atau tidak, adalah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Menurut Kasmir (2019 : 130) "Rasio Likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aset lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu."

Menurut Kasmir (2019:151) "Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)."

Perusahaan sub sector makanan dan minuman merupakan perusahaan yang berperan penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Keberhasilan perusahaan tersebut tergantung dari daya beli masyarakat baik pada saat kondisi ekonomi normal maupun pada saat terjadi krisis. Selain itu, suksesnya sebuah perusahaan tergantung bagaimana cara mengelola dan mempertahankan asset, modal, dan persediaan agar tetap stabil dan tidak menurun.

Pada awal tahun 2020 di seluruh dunia termasuk Indonesia sedang mengalami adanya pandemi Covid-19. Peristiwa pandemi Covid-19 memberikan perubahan diberbagai aspek kehidupan manusia. Mulai dari bersosialisasi, beribadah, belajar, dan lainnya. Selain mengancam kesehatan dan daya tahan tubuh manusia, pandemi ini juga mengancam

perlambatan pertumbuhan perekonomian suatu negara termasuk Indonesia dan penurunan daya beli masyarakat. Untuk mencegah penyebaran Covid-19, negara-negara mulai memberlakukan *physical and social distancing*, *lockdown*, karantina mandiri, menggunakan masker, melakukan WFH (*Work From Home*). Pandemi covid-19 ini, menyebabkan banyak masyarakat merubah pola konsumsinya, sehingga berpengaruh pada daya beli terhadap makan dan minuman. Hal ini menyebabkan perusahaan sub sector makanan dan minuma juga mengalami perubahan pendapatan. Tabel 1 menunjukkan utang lancar, persediaan, kas, total utang dari PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2017-2021 yang merupakan salah satu perusahaan sub sector makanan dan minuman.

Tabel 1. Data Keuangan ULTJ Periode 2017-2021 (jutaan rupiah)

Tahun	Keterangan			
	Utang Lancar	Persediaan	Kas dan Setara Kas	Total Hutang
2017	820.625	682.624	2.120.400	978.185
2018	635.161	708.773	1.444.310	780.915
2019	836.314	987.927	2.040.591	953.283
2020	2.327.339	924.639	1.649.669	3.972.379
2021	1.556.539	681.983	1.598.901	2.268.730

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 1, utang lancar, persediaan, kas dan setara kas serta total utang PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2017-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020, yaitu tahun pertama terjadinya pandemic covid-19, utang lancar dan total utang mengalami kenaikan yang signifikan, kas dan setara kas mengalami penurunan. Hal ini berarti pandemic covid-19 berpengaruh terhadap Keuangan perusahaan tersebut.

Penelitian tentang analisis kinerja perusahaan pernah dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan yang dianalisis dengan rata-rata rasio Keuangan perusahaan sejenis (Nurmasari & Sukmana, 2019), dengan membandingkan dengan standar industry (Ass, 2020; Anwar et al., 2020), membandingkan dengan tahun sebelumnya (Loho et al., 2021), membandingkan dengan standar kesehatan bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (Permana et al., 2022), dan membandingkan dengan standar tingkat Kesehatan kinerja BUMN (Handayani & Handayani, 2022). Ada juga penelitian tentang analisis kinerja Keuangan, dengan membandingkan laporan Keuangan sebelum dan pada saat awal covid (Harahap et al., 2021; Jati & Jannah, 2022). Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena selain menggunakan pembanding berupa kinerja Keuangan perusahaan sejenis yang masih jarang dilakukan, penelitian ini juga menganalisis kinerja Keuangan pada saat kondisi ekonomi normal dan krisis.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui rasio likuiditas dan solvabilitas PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2017-2021. Selain itu untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut dengan membandingkan dengan nilai rata-rata rasio likuiditas dan solvabilitas sub sector industri makanan dan minuman periode 2017 – 2021.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Kinerja Perusahaan

Menurut Fahmi (2017:239) “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Sedangkan, menurut Jumingan, (2018:239) “kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia”.

Kinerja keuangan menjadi hal yang penting untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan sebagai bahan evaluasi bagi pemilik kepentingan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Tujuan dari kinerja keuangan, menurut Jumingan (2018) antara lain :

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rumus untuk mencari rasio lancar (*Current Ratio*) dapat digunakan sebagai berikut.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Rumus untuk mencari rasio cepat (*quick ratio*) dapat digunakan sebagai berikut.

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas atau *cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro

atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Rumus untuk mencari rasio kas atau cash ratio dapat digunakan sebagai berikut.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain:

a. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana data kuantitatif adalah data yang dikumpulkan dari angka-angka seperti neraca, laba rugi, dan arus kas. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan atau memaparkan keadaan saat ini guna untuk memperoleh informasi, dimana hal yang dideskripsikan, dicatat dan dianalisis berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan sub sector makanan dan minuman, khususnya PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2017-2021.

Menurut Sugiyono (2021:68) "variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2017-2021. Rasio perusahaan tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai rata-rata rasio likuiditas dan solvabilitas perusahaan sub sector industri makanan dan minuman sejenis. Tabel 2 memperlihatkan variabel yang digunakan untuk melakukan analisis kinerja perusahaan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

Rasio	Variabel	Indikator
Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	$Current\ ratio = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$
	<i>Quick Ratio</i>	$Quick\ Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$
	<i>Cash Ratio</i>	$Cash\ ratio = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Utang lancar}}$
Solvabilitas	<i>Debt to Assets Ratio</i>	$Debt\ to\ assets\ ratio = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}}$
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$

Pada penelitian ini, peneliti menilai kinerja keuangan pada perusahaan dengan cara menganalisis rasio keuangan perusahaan tersebut. Data yang terkumpul diolah, kemudian dianalisis dengan cara membandingkan dengan nilai rata-rata rasio keuangan perusahaan sejenis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mencari perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia). Dari data <https://www.invesnesia.com>, pada 31 Desember 2020, terdapat 30 perusahaan sub sector makanan dan minuman. Dari 30 data perusahaan tersebut, penelitian ini hanya akan mengambil 10 perusahaan yang menyediakan datanya dari 2017-2021 yang akan dijadikan subjek penelitian. Nama-nama perusahaan tersebut dapat dilihat pada table 3.

Tabel 3. Daftar Perusahaan yang Digunakan untuk Penelitian

No	Perusahaan	Kode Emiten
1	PT Akasha Wira Internasional, Tbk.	ADES
2	PT FKS Food Sejahtera, Tbk.	AISA
3	PT Tri Banyan Tirta, Tbk.	ALTO
4	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk	ULTJ
5	PT Sariguna Primatirta, Tbk.	CLEO
6	PT Buyung Poetra Sembada, Tbk.	HOKI
7	PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.	INDF
8	PT Multi Bintang Indonesia, Tbk.	MLBI
9	PT Mayora Indah, Tbk.	MYOR
10	PT Diamond Food Indonesia, Tbk.	DMND

Sumber: IDX, 2023

- b. Menghitung rasio likuiditas dan solvabilitas dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas, kemudian menghitung nilai rata-ratanya untuk dijadikan standar pembandingan.
- c. Membandingkan rasio likuiditas dan solvabilitas PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk dengan nilai rata-rata rasio likuiditas dan solvabilitas kesepuluh perusahaan tersebut.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat rasio likuiditas dan rasio solvabilitas PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, peneliti akan membandingkan dengan rata-rata rasio perusahaan sub sektor industri makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Rasio likuiditas PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dapat dilihat pada table 4. Rasio Likuiditas dari perusahaan sub sektor industri makanan & minuman juga dapat dilihat pada table 4.

Tabel 4 Penilaian Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas ULTJ dengan Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman 2017-2021

Tahun	Rasio Likuiditas ULTJ			Rasio Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan & Minuman			Skala Penilaian		
	CR	QR	CAR	CR	QR	CAR	CR	QR	CAR
	(Kali)	(Kali)	(kali)	(Kali)	(Kali)	(kali)			
2017	4,19	3,36	2,58	3,11	2,37	1,15	Diatas	Diatas	Diatas
2018	4,40	3,28	2,27	2,42	1,67	0,63	Diatas	Diatas	Diatas
2019	4,44	3,26	2,44	2,73	1,99	0,86	Diatas	Diatas	Diatas
2020	2,40	2,01	0,71	3,20	2,40	1,44	Sama	Dibawah	Dibawah
2021	3,11	2,67	1,03	2,84	2,21	1,38	Diatas	Diatas	Dibawah
Rata-rata	3,71	2,92	1,81	2,86	2,13	1,09	Diatas	Diatas	Diatas

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2017, 2018, 2019, dan 2021 nilai CR dari PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk berada diatas nilai rata-rata Perusahaan Sub Sektor Industry Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau bisa dikatakan dalam keadaan baik. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas menunjukkan kondisi perusahaan yang semakin bagus. Karena satu rupiah putang jangka pendek perusahaan dijamin oleh aset lancar yang semakin besar.

Nilai CR pada tahun 2020 dibawah nilai rata-rata Perusahaan Sub Sektor Industry Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau bisa dikatakan dalam keadaan kurang baik jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis. Hal ini menunjukkan bahwa satu utang rupiah perusahaan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, dijamin oleh aset lancar yang lebih kecil. Pada tahun 2020 diberbagai negara termasuk Indonesia sedang mengalami kasus Covid-19 dimana para pekerja harus dirumahkan. Masyarakat mengurangi pengeluaran konsumsi untuk membeli snack dan susu. Mereka lebih mengutamakan menyimpan uang atau menggunakan uang untuk keperluan yang lebih penting.

Nilai QR dari PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2017, 2018, 2019 dan 2021 diatas rata-rata Perusahaan Sub Sektor Industry Makanan & Minuman. Hal ini menunjukkan perusahaan dalam keadaan baik. Hal ini menunjukkan bahwa PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk sudah dapat mengelola hutang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dikurangi persediaan. Peningkatan dan penurunan aset lancar diikuti juga dengan peningkatan dan penurunan persediaan dan hutang lancar, mengakibatkan pembayaran hutang lancar yang dipenuhi dengan aset lancar dapat sepenuhnya dibayarkan.

Nilai QR pada tahun 2020 dibawah nilai rata-rata Perusahaan Sub Sektor Industry Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau bisa dikatakan dalam keadaan kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk belum efisien dalam mengelola hutang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dikurangi persediaan jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis. Pada tahun 2020 diberbagai negara termasuk Indonesia sedang mengalami kasus Covid-19 dimana para pekerja harus dirumahkan. Masyarakat mengurangi pengeluaran konsumsi untuk membeli snack dan susu. Mereka lebih mengutamakan menyimpan uang atau menggunakan uang untuk keperluan yang lebih penting.

Untuk nilai CAR dari PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2017, 2018, dan 2019 diatas nilai rata-rata Perusahaan Sub Sektor Industry Makanan & Minuman. Hal ini menunjukkan perusahaan dalam keadaan baik. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk sudah dapat mengelola hutang jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas. Peningkatan kas dan setara kas yang lebih tinggi daripada hutang lancar, mengakibatkan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Nilai CAR dari tahun 2020 dan 2021 PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dibawah nilai rata-rata Perusahaan Sub Sektor Industry Makanan & Minumanhal ini dikatakan perusahaan dalam kondisi kurang baik jika dibandingkan dengan perusahaan yang sejenis. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk belum efisien dalam mengelola hutang jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas. Pada tahun 2020 hingga tahun 2021 diberbagai negara termasuk Indonesia sedang mengalami kasus Covid-19 dimana para pekerja harus dirumahkan. Masyarakat mengurangi pengeluaran konsumsi untuk membeli snack dan susu. Mereka lebih mengutamakan menyimpan uang atau menggunakan uang untuk keperluan yang lebih penting.

Tabel 5. Penilaian Kinerja Keuangan Rasio Solvabilitas ULTJ dengan Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman 2017-2021

Tahun	Rasio Solvabilitas		Rasio Solvabilitas Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan & Minuman		Skala Penilaian	
	DAR (Kali)	DER (Kali)	DAR (Kali)	DER (Kali)	DAR	DER
2017	0,19	0,23	0,67	0,98	Dibawah	Dibawah
2018	0,14	0,16	0,65	0,89	Dibawah	Dibawah
2019	0,14	0,17	0,55	0,95	Dibawah	Dibawah
2020	0,45	0,83	0,39	0,78	Diatas	Diatas
2021	0,31	0,44	0,39	0,82	Dibawah	Dibawah
Rata-rata	0,25	0,37	0,53	0,88	Dibawah	Dibawah

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 5 memperlihatkan rasio solvabilitas PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Dari tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2017,2018, 2019 dan 2021 nilai DAR dari perusahaan ULTJ berada dibawah nilai rata-rata DAR Perusahaan Sub Sektor Industry Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau bisa dikatakan dalam keadaan baik. Semakin kecil nilai DAR menunjukkan bahwa utang perusahaan semakin kecil atau semakin besarnya asset perusahaan yang dapat menjamin utang total.

Pada tahun 2020 nilai DAR dari PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk berada diatas nilai rata-rata Perusahaan Sub Sektor Industry Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin besar nilai DAR menunjukkan bahwa semakin besar utang perusahaan atau semakin kecil asset perusahaan yang digunakan untuk menjamin utang.

Untuk nilai DER dari PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2017, 2018, 2019, dan 2021 berada di bawah rata-rata Perusahaan Sub Sektor Industry Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan kondisi perusahaan yang baik. Semakin kecil nilai DER, menunjukkan semakin kecil utang perusahaan atau semakin besar equity modal yang digunakan untuk menjamin utang.

Pada tahun 2020 nilai DER dari PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk berada diatas rata-rata Perusahaan Sub Sektor Industry Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini memperlihatkan kondisi yang kurang baik jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis. Pada tahun 2020 terjadi pandemic Covid-19, utang perusahaan ULTJ meningkat, sehingga rasio DER tahun 2020 meningkat.

Berdasarkan analisis data diperoleh, dapat disimpulkan bahwa PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk selama 5 tahun jika dilihat dari rasio likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*) dibandingkan dengan rata-rata Perusahaan Sub Sektor Industry Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum dalam keadaan baik. Artinya perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan dilihat dari rasio solvabilitas (*debt to assets ratio*, dan *debt to equity ratio*), secara umum juga menunjukkan kondisi yang baik. Artinya perusahaan mampu membayar hutang jangka panjang dengan asset atau equity yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian ini menggunakan pembanding berupa nilai rata-rata dari 10 perusahaan sub sector industry makanan dan minuman secara acak, sehingga nilai rata-rata pembanding tersebut bisa jadi terdapat data pencilan, yang menyebabkan data kurang mewakili keseluruhan perusahaan. Sehingga akan lebih baik, jika penelitian berikutnya menggunakan nilai rata-rata perusahaan sejenis dari semua perusahaan yang terdaftar di Indonesia.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya. maka dapat diambil kesimpulan berikut ini : Berdasarkan analisis data diperoleh, dapat disimpulkan bahwa PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk selama 5 tahun jika dilihat dari rasio likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*) dibandingkan dengan rata-rata Perusahaan Sub Sektor Industry Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum dalam keadaan baik. Artinya perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan dilihat dari rasio solvabilitas (*debt to assets ratio*, dan *debt to equity ratio*), secara umum juga menunjukkan kondisi yang baik. Artinya perusahaan mampu membayar hutang jangka panjang dengan asset atau equity yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Daftar Pustaka

- Anwar, Y., Yunsepa, Y., & Meliyani, R. (2020). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Ecoment Global*, 5(1), 56. <https://doi.org/10.35908/jeg.v5i1.868>
- Ass, S. B. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Brand*, 2(2), 195–206. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand%0D>
- Fahmi, I. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal jawab*. Alfabeta.
- Handayani, L. T., & Handayani, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Ekobistek*, 1(1), 376–381. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v1i1.443>
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>
- Jati, A. W., & Jannah, W. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 34–46. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.18480>
- Jumingan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1368–1374.
- Nurmasari, I., & Sukmana, A. (2019). Analisis Aktivitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Dibandingkan Dengan Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Forkamma*, 2(3).
- Permana, I. S., Rossherleen Clarissa Halim, Silvia Nenti, & Riza Nurriszkinita Zein. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 32–43. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i1.150>
- Sugiyono. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- <https://www.invesnesia.com>,
- www.ultrajaya.co.id